

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA ANAK
DENGAN TIFOID DI PUSKESMAS TURI
KABUPATEN LAMONGAN**

Penelitian Studi Kasus di Puskesmas Turi Kabupaten Lamongan

Oleh: Moch. Khoirul Anwar

Pendahuluan. Tifoid merupakan penyakit infeksi akut pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Hipertermia yaitu keadaan ketika individu mengalami kenaikan suhu tubuh lebih dari 37,5°C(100°C) per oral atau 38,5°C(101°C) per rektal. Apabila hipertermia tidak dilakukan penatalaksanaan bisa terjadi sakit kepala, nyeri otot, sakit perut, hilangnya nafsu makan, mengalami kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan hipertermia pada anak Tifoid di Puskesmas Turi Kabupaten Lamongan. **Metode.** Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus, subjek penelitian yang digunakan adalah empat pasien dan keluarga pasien dengan masalah keperawatan yaitu hipertermia. Data diperoleh melalui observasi, wawancara kepada keluarga dan pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. Setelah penentuan diagnosa keperawatan selanjutnya perumusan intervensi, implementasi, dan evaluasi dibandingkan oleh peneliti dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberi analisa secara deskriptif dengan menggunakan tahapan proses keperawatan. **Hasil.** Hasil studi kasus pada tahap pengkajian tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus, diagnosa keperawatan yang muncul yaitu hipertermia, intervensi dan pelaksanaan ditekankan pada manajemen hipertermi yaitu mengidentifikasi penyebab hipertermia, memonitori suhu tubuh, memonitori komplikasi akibat hipertermia, melonggarkan atau lepaskan pakaian, melakukan pendinginan eksternal, menganjurkan tirah baring, mengkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena dan obat, tindakan keperawatan sudah sesuai dengan tindakan teori, pada tahap evaluasi akhir suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik, pucat menurun, serta takikardi menurun, masalah hipertermi teratasi sampai hari ketiga. **Diskusi.** Diharapkan perawat mampu memberikan edukasi kepada keluarga tentang cara pemberian kompres hangat dan area yang bisa diberikan kompres hangat yaitu temporal/frontal (dahi), axilla (ketiak), servikal (leher) dan inguinal (lipatan paha).

Kata kunci: *Asuhan Keperawatan, Hipertermia, typhoid*

ABSTRACT

***NURSING CARE OF HYPERTERMIA IN CHILDREN
WITH TYPHOID IN TURI HEALTH CENTER
LAMONGAN DISTRICT***

Case Study Research at the Turi Health Center, Lamongan Regency

By: Moch. Khoirul Anwar

Preliminary. Typhoid is an acute infectious disease of the digestive tract caused by the bacterium *Salmonella typhi*. Hyperthermia is a condition when an individual experiences an increase in body temperature of more than 37.5°C (100°C) orally or 38.5°C (101°C) rectally. If hyperthermia is not treated, it can lead to headaches, muscle aches, abdominal pain, loss of appetite, fatigue. This study aims to carry out nursing care for hyperthermia in typhoid children at the Turi Health Center, Lamongan Regency. ***Method.*** The research design used is case study research, the research subjects used are four patients and their families with nursing problems, namely hyperthermia. Data were obtained through observation, interviews with families and physical examinations, as well as documentation studies. After determining the nursing diagnoses, the formulation of interventions, implementation, and evaluation were compared by researchers with existing theories as material for providing descriptive analysis using the stages of the nursing process. ***Results.*** The results of case studies at the assessment stage there is no gap between literature review and case review, nursing diagnoses that arise are hyperthermia, intervention and implementation are emphasized on hyperthermia management, namely identifying the cause of hyperthermia, monitoring body temperature, monitoring complications due to hyperthermia, loosening or removing clothes, performing external cooling, recommending bed rest, collaborating with intravenous fluids and electrolytes and drugs, nursing actions are in accordance with theoretical actions, at the final evaluation stage body temperature improves, skin temperature improves, paleness decreases, and tachycardia decreases, hyperthermia problems are resolved until the third day ***Discussion.*** Nurses are expected to be able to provide education to families about how to give warm compresses and areas that can be given warm compresses, namely temporal/frontal (forehead), axilla (armpit), cervical (neck) and inguinal (groin).

Keywords: Nursing Care, Hyperthermia, typhoid